



**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL COMPETENCE*,
ENTREPRENEURIAL MINDSET DAN *DIGITAL LITERACY*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK SMK**

Iis Fauziah

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Kurniawan

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: iisfauziahsy12@gmail.com

Abstrak. *The research problem is the low level of entrepreneurial interest of students at SMK Negeri 4 Tasikmalaya. The aim is to determine the effect of entrepreneurial competence, entrepreneurial mindset and digital literacy on entrepreneurial interest in SMK students partially and simultaneously. The sampling technique used is probability sampling with the simple random sampling method. In this study, data collection was carried out using a questionnaire and the data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results show that: 1) Entrepreneurial Competence has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest with a significance value of $0.007 < 0.05$. 2) Entrepreneurial Mindset has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest with a significance value of $0.000 < 0.05$. 3) Digital Literacy has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest with a significance value of $0.000 < 0.05$. 4) Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Mindset and Digital Literacy have a simultaneous influence on Entrepreneurial Interest as evidenced by F count $215.264 > F$ table 2.65 with a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Competence, Mindset, Digital Literacy.*

Abstrak. Masalah penelitian rendahnya tingkat minat berwirausaha peserta didik di SMK Negeri 4 Tasikmalaya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset* dan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha pada peserta didik SMK secara parsial dan simultan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa: 1) *Entrepreneurial Competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. 2) *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 3) *Digital Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 4) *Entrepreneurial Competence*, *Entrepreneurial Mindset* dan *Digital Literacy* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha dibuktikan dengan $F_{hitung} 215,264 > F_{tabel} 2,65$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, *Competence, Mindset, Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan aspek penting dalam menyiapkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Meskipun SMK berperan sebagai lembaga pendidikan vokasi yang membekali keterampilan teknis, data Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK mencapai 9,31%, tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja, serta rendahnya minat berwirausaha di kalangan peserta didik.

Minimnya minat berwirausaha ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pola pikir (*entrepreneurial mindset*), kompetensi (*entrepreneurial competence*), dan literasi digital (*digital literacy*). *Entrepreneurial mindset* mencerminkan keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan daya tahan menghadapi tantangan, yang sangat dibutuhkan dalam dunia usaha. Namun kenyataannya, banyak peserta didik SMK masih menganggap kewirausahaan sebagai sesuatu yang sulit dicapai karena keterbatasan modal dan kurangnya panutan wirausahawan sukses yang dapat menginspirasi mereka.

Di sisi lain, penguasaan keterampilan teknis saja belum cukup. Peserta didik perlu memiliki *entrepreneurial competence*, yakni kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha. Selain itu, di era digital, literasi digital menjadi kunci untuk mengakses peluang bisnis melalui teknologi, pemasaran digital, dan transaksi online.

Meskipun banyak SMK telah menyelenggarakan program kewirausahaan, hasilnya belum optimal karena masih lemahnya pemahaman peserta didik terhadap konsep dan praktik kewirausahaan. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan di SMK perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan pola pikir, keterampilan praktis, dan kecakapan digital.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset*, dan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan dalam merancang strategi pendidikan kewirausahaan yang efektif, serta mendorong lahirnya wirausahawan muda yang siap bersaing di era digital. Adapun fokus penelitian diarahkan pada peserta didik kelas XII SMKN 4 Tasikmalaya.

KAJIAN TEORITIS

Minat berwirausaha, menurut Mustofa¹, merupakan perhatian dan ketertarikan seseorang terhadap dunia kewirausahaan, yang didorong oleh rasa suka serta keinginan untuk belajar dan memahami lebih jauh tentang kewirausahaan. Minat ini berkembang seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan informasi yang diperoleh, yang pada akhirnya mendorong individu untuk terlibat langsung dalam aktivitas kewirausahaan guna memperoleh pengalaman nyata.

Entrepreneurial competence merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Menurut Ishak Hasan², kompetensi ini merujuk pada kemampuan seorang wirausahawan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan profesinya. Kompetensi kewirausahaan menjadi dasar penting dalam menjamin efektivitas dan keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Menurut Farhan Abror et al.³, *entrepreneurial mindset* mencerminkan kemampuan dan kemauan individu, khususnya peserta didik, untuk secara cepat dan tanggap mengidentifikasi

¹ Qurratul Aini and Farah Oktafani, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University" 17, no. 2 (2020): 151–59.

² R. Rahmi, "Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)," (*Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*), 2019.

³ Farhan Abror, Pardiman, and Arini Fitria Mustapita, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa

potensi, mengambil tindakan, serta memanfaatkan peluang yang ada. Dalam proses tersebut, individu dituntut untuk mampu membuat keputusan yang tepat meskipun dihadapkan pada berbagai risiko, dengan tujuan memperoleh keuntungan dan keberhasilan usaha.

Menurut Vella et al.⁴, *digital literacy* berperan sebagai penghubung antara teknologi dan penggunaannya, memungkinkan individu memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Seseorang dikatakan memiliki literasi digital yang baik apabila mampu menggunakan teknologi tidak hanya untuk mengakses informasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai ekonomi. Oleh karena itu, literasi digital memiliki relevansi yang tinggi dalam dunia kewirausahaan, di mana teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survei, di mana informasi dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari lima program keahlian dengan jumlah total 504 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 223 siswa. Sampel tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh entrepreneurial competence terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | Sig |
|-----------------------------------|-------------------|-------|
| <i>Entrepreneurial Competence</i> | 0,192 | 0,007 |
| <i>Entrepreneurial Mindset</i> | 0,479 | 0,000 |
| <i>Digital Literacy</i> | 0,274 | 0,000 |
| <i>Constant</i> | 4,829 | |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 4,829, b₁ sebesar 0,192, b₂ sebesar 0,479, dan b₃ sebesar 0,274. Maka diperoleh fungsi regresi:

$\hat{Y} = 4,829 + 0,192X_1 + 0,479X_2 + 0,274X_3 + e$ dari fungsi tersebut interpretasi hasil regresi sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,829 berarti jika *Entrepreneurial Competence* (X₁), *Entrepreneurial Mindset* (X₂), dan *Digital Literacy* (X₃) bernilai 0, maka Minat Berwirausaha (Y) sebesar 4,829.

Fakultas Ekonomi DanBisnis Universitas Islam Malang),” *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2021, 82–94.

⁴ Vella Anggresta, Siska Maya, and Desy Septariani, “Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha,” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 153, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>.

2. Koefisien b_1 (*Entrepreneurial Competence*) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,192, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien b_2 (*Entrepreneurial Mindset*) sebesar 0,479 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,479, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien b_3 (*Digital Literacy*) sebesar 0,274 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0,274, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0,865 | 0,748 | 0,744 |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R square sebesar 0,748 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset* terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMKN 4 Tasikmalaya sebesar 74,8% didapat dari $(0,748 \times 100\%)$ dan sisanya sebesar 25,2% $(100\% - 74,8\%)$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Uji T (Parsial)

Tabel 3
Hasil Uji T

| Variabel | T _{hitung} | T _{tabel} | Sig |
|-----------------------------------|---------------------|--------------------|-------|
| <i>Entrepreneurial Competence</i> | 2,724 | 1,971 | 0,007 |
| <i>Entrepreneurial Mindset</i> | 5,288 | | 0,000 |
| <i>Digital Literacy</i> | 4,126 | | 0,000 |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diatas, analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama, nilai t-hitung dari variabel *entrepreneurial competence* lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $2,724 > 1,971$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial competence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik.
2. Hipotesis kedua, nilai t-hitung dari variabel *entrepreneurial mindset* juga lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $5,288 > 1,971$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial mindset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik.
3. Hipotesis ketiga, nilai t-hitung dari variabel *digital literacy* juga lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, yaitu $4,126 > 1,971$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik.

Uji F (Simultan)

Tabel 4
Hasil Uji F

| Model | F _{tabel} | F _{hitung} | Sig |
|-------|--------------------|---------------------|-------|
| 1 | 2,65 | 216,264 | 0,000 |

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh bahwa nilai F-hitung sebesar 216,264 lebih besar dari f tabel sebesar 2,65. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset* dan *digital literacy* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik di SMK Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Pengaruh *Entrepreneurial Competence* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK

Entrepreneurial competence, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan merencanakan serta mengelola usaha, berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha, khususnya di kalangan peserta didik SMK. Penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kompetensi ini terhadap minat berwirausaha, di mana peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi cenderung lebih tertarik untuk memulai usaha.

Data menunjukkan peserta didik memiliki kepekaan tinggi terhadap peluang bisnis dan kemampuan merancang strategi jangka panjang, namun masih terdapat kelemahan pada keterampilan manajerial, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam kelangsungan usaha mereka.

Berdasarkan *Entrepreneurial Event Theory*⁵, kompetensi kewirausahaan memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuan menjalankan usaha (*perceived feasibility*), yang kemudian memicu minat berwirausaha. Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu seperti Ilman et al.⁶ yang menyatakan bahwa *entrepreneurial competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengenali peluang, membuat keputusan bisnis, dan mengelola usaha secara efektif.

Oleh karena itu, pengembangan *entrepreneurial competence* sejak dini, terutama dalam pendidikan vokasi, menjadi penting untuk menumbuhkan minat dan kesiapan berwirausaha di kalangan peserta didik. Penguatan *entrepreneurial competence*, termasuk aspek manajerial seperti pengelolaan keuangan, sangat penting dalam kurikulum pendidikan vokasi untuk menumbuhkan minat dan kesiapan berwirausaha yang tidak hanya didasarkan pada keterampilan teknis tetapi juga kesiapan mental menghadapi tantangan dunia usaha.

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK

Entrepreneurial mindset merupakan pola pikir yang sangat penting dalam membentuk sikap proaktif, kreatif, dan berani mengambil risiko dalam dunia kewirausahaan, khususnya bagi

⁵ A. Shapero and L. Sokol, *The Social Dimensions of Entrepreneurship* (Encyclopedia of Entrepreneurship, 1982).

⁶ Khoeru Ilman, Sri Suwarsi, and Firman Shakti Firdaus, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017-2019 FEB Universitas Islam Bandung," *Bandung Conference Series: Business and Management* 3, no. 1 (2023): 476–81, <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7144>.

generasi muda. Pola pikir ini mendorong individu untuk melihat peluang, menghadapi tantangan dengan ketangguhan, serta berinovasi dalam usaha.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial mindset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin kuat mindset kewirausahaan yang dimiliki peserta didik SMK, semakin besar minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Temuan ini sejalan dengan *Entrepreneurial Event Theory*⁷, yang menjelaskan bahwa mindset ini memperkuat persepsi ketertarikan terhadap kewirausahaan (*perceived desirability*).

Hasil penelitian mengindikasikan mayoritas peserta didik setuju dengan pernyataan yang menggambarkan kemampuan mereka dalam menghadapi risiko dan mengenali peluang usaha. Namun, masih ditemukan kelemahan dalam keterampilan komunikasi dan kolaborasi, terutama dalam menjelaskan ide bisnis secara jelas.

Oleh karena itu, pengembangan *entrepreneurial mindset* perlu disertai penguatan keterampilan komunikasi bisnis melalui pelatihan public speaking, penyusunan proposal, dan teknik presentasi agar peserta didik mampu menyampaikan ide secara efektif. Hal ini penting untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha dengan dukungan mitra, investor, dan pelanggan di masa depan.

Pengaruh *Digital Literacy* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK

Perkembangan pesat ekonomi digital menuntut penguasaan literasi digital, terutama di kalangan generasi muda. *Digital literacy* mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam aspek bisnis, seperti mengenali peluang, pemasaran digital, dan pengelolaan operasional usaha berbasis teknologi. Dengan *digital literacy* yang baik, individu memiliki percaya diri dan kesiapan mental memanfaatkan teknologi sebagai modal penting dalam kewirausahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK. Semakin tinggi literasi digital, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha, karena kemampuan teknologi mendukung keyakinan dalam membangun dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan *Entrepreneurial Event Theory* (EET), *digital literacy* memperkuat persepsi kemampuan diri (*perceived feasibility*) dalam menjalankan usaha digital modern. Temuan penelitian lain, seperti dari Nanda & Sudiana⁸, mendukung hasil ini dengan menegaskan bahwa *digital literacy* mendorong ketertarikan dan kesiapan berwirausaha.

Hasil menunjukkan tingkat literasi digital peserta didik dalam kategori tinggi, terutama pada kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru. Namun, kelemahan terdapat pada aspek literasi informasi, khususnya dalam kemampuan menemukan dan mengevaluasi informasi akurat di internet, yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis tepat.

Oleh karena itu, pengembangan *digital literacy* harus mencakup aspek teknis dan kognitif, seperti pencarian dan evaluasi informasi, agar peserta didik siap menghadapi tantangan digitalisasi dan mampu merancang strategi bisnis yang relevan. Literasi digital yang komprehensif ini diharapkan memperkuat fondasi minat dan kesiapan peserta didik menjadi wirausahawan yang kompetitif di era digital.

⁷ Shapero and Sokol, *The Social Dimensions of Entrepreneurship*.

⁸ Aulia Dwi Nanda and Kiki Sudiana, "Pengaruh Digital Literacy Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 49, <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366>.

Pengaruh *Entrepreneurial Competence*, *Entrepreneurial Mindset* dan *Digital Literacy* Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK

Perkembangan ekonomi digital saat ini menuntut generasi muda, khususnya peserta didik SMK, untuk memiliki kesiapan yang menyeluruh dalam menghadapi dunia kerja, terutama di bidang kewirausahaan. Dalam konteks tersebut, *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset*, dan *digital literacy* menjadi tiga elemen utama yang saling melengkapi dan berperan penting dalam membentuk serta meningkatkan minat berwirausaha. Ketiga aspek ini membantu peserta didik menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Entrepreneurial competence meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengenali peluang, mengambil keputusan yang tepat, serta mengelola usaha secara efektif. Dengan memiliki kompetensi ini, peserta didik merasa lebih percaya diri dan siap untuk menjalankan bisnis karena mereka sudah memahami berbagai aspek seperti perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, analisis pasar, dan strategi pemasaran. Kompetensi ini memperkuat persepsi kemampuan diri (*perceived feasibility*) dalam berwirausaha, sehingga mengurangi hambatan psikologis untuk memulai usaha.

Selanjutnya, *entrepreneurial mindset* mendorong pola pikir yang inovatif, tangguh, dan berorientasi pada solusi. Sikap berani mengambil risiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pasar menjadi modal penting dalam meningkatkan daya tarik berwirausaha (*perceived desirability*). Dengan mindset seperti ini, peserta didik melihat kewirausahaan bukan hanya sebagai pilihan karier, tetapi juga sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bernilai.

Selain itu, *digital literacy* menjadi bekal utama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis, mulai dari pemasaran online hingga pengelolaan operasional usaha secara efisien. Kemampuan ini memperkuat persepsi kemampuan diri karena peserta didik merasa lebih mampu menjangkau pasar, membangun merek, dan mengelola usaha dengan cara yang modern dan hemat biaya. Namun, meskipun kemampuan teknis penggunaan teknologi sudah baik, masih perlu penguatan dalam aspek literasi informasi, khususnya kemampuan mengevaluasi dan memilih informasi yang akurat dan terpercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK Negeri 4 Tasikmalaya. Oleh karena itu, pengembangan *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset*, dan *digital literacy* harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan vokasi. Dengan dukungan dari dunia pendidikan, dunia usaha, dan pemerintah, diharapkan dapat tercipta ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan berbasis teknologi yang mampu membekali generasi muda untuk menjadi pelaku ekonomi kreatif yang tangguh dan mandiri.

KESIMPULAN

Entrepreneurial competence terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, semakin besar pula rasa percaya diri dan kesiapan mereka untuk terjun langsung ke dunia usaha. Kompetensi ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang memperkuat persepsi kemampuan diri atau *perceived feasibility*, sehingga

mendorong peserta didik untuk melihat kewirausahaan sebagai jalur karier potensial di masa depan.

Selain itu, *entrepreneurial mindset* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik. Pola pikir kewirausahaan yang kuat mencerminkan keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan berpikir inovatif, serta kecenderungan melihat tantangan sebagai peluang. Sikap dan pola pikir ini berperan penting dalam meningkatkan persepsi daya tarik (*perceived desirability*) terhadap dunia kewirausahaan. Akibatnya, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir yang menjanjikan dan bermakna.

Di sisi lain, *digital literacy* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha peserta didik. Kemampuan dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi modern memperkuat *perceived feasibility* peserta didik dalam memulai usaha. Dengan kecakapan digital yang baik, mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola bisnis berbasis teknologi, mulai dari pemasaran hingga operasional usaha. Hal ini menjadikan literasi digital sebagai faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha di era ekonomi digital.

Ketiga variabel tersebut yaitu *entrepreneurial competence*, *entrepreneurial mindset*, dan *digital literacy* secara simultan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK. Semakin tinggi penguasaan terhadap ketiga aspek ini, semakin besar pula intensi peserta didik untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan. Ketiganya saling melengkapi dan memperkuat kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang usaha secara inovatif, adaptif, dan kompetitif di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Farhan, Pardiman, and Arini Fitria Mustapita. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi DanBisnis Universitas Islam Malang)." *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2021, 82–94.
- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University" 17, no. 2 (2020): 151–59.
- Anggresta, Vella, Siska Maya, and Desy Septariani. "Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 153. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>.
- Ilman, Khoeru, Sri Suwarsi, and Firman Shakti Firdaus. "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017-2019 FEB Universitas Islam Bandung." *Bandung Conference Series: Business and Management* 3, no. 1 (2023): 476–81. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7144>.
- Nanda, Aulia Dwi, and Kiki Sudiana. "Pengaruh Digital Literacy Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 49. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366>.
- Rahmi, R. "Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)." (*Doctoral Dissertation, UNEVERSTAS NEGERI MAKASSAR*), 2019.
- Shapero, A., and L. Sokol. *The Social Dimensions of Entrepreneurship*. Encyclopedia of Entrepreneurship, 1982.